

PENYULUHAN TENTANG DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR RW 007 KEL. PAPANGGO, JAKARTA UTARA

Kartini Kafiana R.¹, Irmina Ika Y², Rosita M. Lubis³

^{1,2,3}, Dosen Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya

*Koresponden: Kartini Kafiana R. Alamat: Sunter Agung, Jakarta Utara. Email: kafianarahantoknam@gmail.com

Received: 12 agust | Revised: 20 aguts | Accepted: 09 sept

Abstrak

Latar Belakang: Kanker serviks merupakan penyakit yang disebabkan oleh HPV (Human Papilloma Virus). Salah satu kanker yang menyebabkan kematian nomor dua pada wanita adalah kanker serviks. Prevalensi kanker serviks di dunia pada tahun 2022, diperkirakan 660.000 perempuan terdiagnosis kanker serviks, dan sekitar 350.000 perempuan meninggal akibat penyakit ini. Sedangkan di Indonesia menurut Globocan, pada tahun 2020 terdapat 36.633 kasus kanker serviks dan 21.000 kematian setiap tahunnya

Tujuan: Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur di kelurahan Papanggo

Metodologi: Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi ceramah, demosntrasi, simulasi, serta diskusi interaktif tentang kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur di kelurahan Papanggo sebanyak 52 responden.

Hasil: Kegiatan ini efektif dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan WUS dimana sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan dilihat dari hasil kuesioner pre dan post tes meningkat.

Kesimpulan: Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan WUS tentang deteksi dini kanker serviks.

Kata Kunci: penyuluhan, kanker serviks, Wanita Usia Subur

1. Latar Belakang

Kanker merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel-sel jaringan tubuh yang tidak normal. Sel-sel kanker akan berkembang dengan cepat, tidak terkendali, dan terus membelah diri, selanjutnya menyusup ke jaringan di sekitarnya dan terus menyebar melalui jaringan ikat, darah, dan menyerang organ-organ penting serta saraf tulang belakang. Salah satu kanker yang menyebabkan kematian nomor dua pada wanita adalah kanker serviks. Kanker serviks merupakan penyakit yang disebabkan oleh HPV (Human Papilloma Virus) (Mardiana Ahmad et al., 2021).

Sembilan puluh lima persen kanker serviks disebabkan oleh infeksi human papilloma virus (HPV) yang

ditularkan melalui hubungan seksual (Hoffman. L. B., dkk, 2012; World Health Organization, 2022). Perjalanan penyakit kanker membutuhkan waktu lama, sehingga kanker serviks dapat dicegah dengan ditemukan sedini mungkin melalui skrining kanker serviks yaitu papsmear dan inspeksi visual asam asetat (IVA), tes HPV DNA, HPV mRNA, pemberian vaksinasi HPV pada wanita usia 9-14 tahun (WHO, 2022).

Kejadian kanker serviks (99%) terkait dengan infeksi HPV (Human Papillomaviruses), virus yang sangat umum ditularkan melalui kontak seksual. Kanker serviks adalah menempati urutan kedua terbanyak dengan jumlah 36.633 kasus atau 9,2% dari total kasus kanker di Indonesia (WHO, 2022). Pada tahun 2022, diperkirakan 600.000 lebih

wanita didiagnosis menderita kanker serviks di seluruh dunia dan sekitar 342.000 wanita meninggal akibat penyakit tersebut (Handayani. N., 2022). Data dari GLOBOCAN (Global Cancer Observatory, 2022) menyebutkan bahwa terdapat 36.633 (9,2%) kasus baru kanker serviks di Indonesia. The International Agency for Research on Cancer (IARC) mengestimasi terdapat 408.661 kasus baru dan sebanyak 242.988 kematian di Indonesia pada 2022. Selain itu, IARC memprediksikan terjadi peningkatan 77% kasus kanker pada 2050.

Salah satu metode edukasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perilaku deteksi dini kanker serviks adalah metode dedikasi. Dedikasi adalah kepanjangan dari deteksi dini kanker serviks. Intervensi dedikasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu deteksi dini kanker serviks. Metode dedikasi merupakan metode edukasi yang dilaksanakan dengan memberikan E-Booklet dan video sehingga diharapkan pengetahuan masyarakat akan meningkat dan dapat meningkatkan motivasi serta mengubah perilaku wanita dalam melakukan deteksi dini kanker serviks. Dari hasil penelitian terdapat perbedaan bermakna antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada perilaku sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan metode dedikasi (Adelina dan Destyna, 2022).

2. Tujuan Penelitian

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan One-group Pre test-Post test Research Design, dimana satu kelompok diberi perlakuan, kemudian diobservasi hasilnya sebelum dan sesudah diberi perlakuan

4. Hasil Penelitian

Variabel	n	Mean	%	SD	n	Mean	%	SD	P value Uji
Usia	26	25.19		3.569	26	24.46		28.57	
Pekerjaan									
Tidak bekerja	16		61.5		26		46.2		.666
Bekerja	10		38.5		12				
Pendidikan									
Rendah	5		19.2		4		15.4		.657
Tinggi	21		80.8		22		84.6		
Agama									
Islam	18		69.2		22		84.6		.113
Kristen	8		30.8		4		15.4		
Suku									
Jawa	10		38.5		12		46.2		.874
Betawi	5		19.2		7		26.9		
Dll	11		41.8		7		26.9		
Paritas									
Tidak memiliki anak	8		30.8		14		53.8		
Memiliki anak	18		69.2		12		46.2		

Sumber: Data Primer, 2025

Data diatas menunjukkan bahwa usia kelompok kontrol mean 25.19 dan untuk kelompok intervensi mean 24.46, Sementara untuk pendidikan pada kelompok kontrol yang memiliki pendidikan rendah sebanyak 19.5% dan untuk pendidikan tinggi sebanyak 80.8%.

Variabel	Sebelum		Sesudah		P	Sebelum		Sesudah		P
	Mean	Std. D	Mean	Std. D		Mean	Std. D	Mean	Std. D	
Pengetahuan	15,42	2,101	17,00	2,245	0,012	11,50	5,014	12,00	2,020	0,021
Sikap	33,15	4,433	55,95	4,404	0,016	22,77	12,631	25,96	7,464	0,038

Sumber: Data Primer, 2024

Menunjukan menunjukkan kelompok intervensi yang diberikan intervensi dedikasi menunjukkan peningkatan pengetahuan dengan *p-value* 0,012, artinya ada perbedaan rata-rata pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi dedikasi dengan tingkat perbedaan sebesar 5,77. Demikian juga dengan kelompok kontrol mengalami peningkatan dengan *p-value* 0,021($\alpha < 0,05$), artinya ada perbedaan rata-rata pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan tingkat perbedaan sebesar 4,10. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa intervensi dedikasi mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan responden.

5. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji statistik tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dedikasi terhadap pengetahuan dan sikap. Rata-rata terjadi peningkatan skor pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah dilakukan intervensi dedikasi. Hal ini memperlihatkan terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap setelah responden dilakukan intervensi.

Hasil ini mendukung temuan Wahyuni (2011) Mc. uji statistik. Neman mencapai tingkat signifikansi dengan p-value kurang dari 0,05 yang menunjukkan adanya perbedaan. Antara yang sebelumnya dan yang ini, pengetahuan, sikap, motivasi, dan perilaku yang bermakna setelah belajar tentang dedikasi (Kismono et al., 2020).

Temuan ini sependapat dengan apa yang dikemukakan Notoatmodjo tentang penyuluhan dan pendidikan kesehatan adalah usaha atau kegiatan yang ditujukan untuk menyadarkan atau mengetahui cara menjaga kesehatan, Cara mencegah/menghindari situasi yang membahayakan kesehatan anda dan orang lain, dan cara mendapatkan bantuan medis jika anda sakit Temuan penelitian ini mendukung pernyataan Adelina (2017) bahwa pengetahuan, sikap, dan perilaku berubah secara signifikan antara sebelum dan sesudah pendidikan menggunakan teknik dan motivasi yang dimaksud. Pengabdian ini mengungkapkan bahwa pendekatan edukatif terhadap keinginan dan motivasi dalam menyampaikan pelajaran dengan berbagai rangsangan antara lain penggunaan media audiovisual dan demonstrasi deteksi dini kanker serviks.

6. Referensi

- Atallah, M. A., & Fitriana, N.F (2022). Pengaruh Herlambang, Fitri AD dan Kusdiyah E . 2020). Peningkatan Pengetahuan tentang CA Cerviks dan Pemeriksaan IVA Test di Nyogan Muaro Jambi. *Medical Dedication* Vol. 3 No 1; DOI: <https://doi.org/10.22437/medicaldedication.v3i1.8587>
- Adella, C. A., & Sitohang, N. A. (2020). Efektivitas Konseling Informasi Edukasi Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Servik Dan Inspeksi Visual Asam Asetat Sebagai Deteksi Dini. *Jurnal*

- Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 5(1), 61–64. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v5i1.182>
- Anggraini. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi. *Repository Universitas Hasanuddin*, 12(2), 115–125. http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/11300/2/C051171315_skripsi_19-10-2021_Bab_1-2.pdf
- Aprianti, A., Fauza, M., & Azrimaidalisa, A. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14(1), 68. <https://doi.org/10.14710/jpki.14.1.68-80>
- Ayuni. (2019). Pengaruh Pemberian Pendidikan Tentang Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 6(2), 89–94. <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i2.270>
- Damiyanti. (2019). *Hubungan Usia Wanita Saat Coitarche Dan Lama Pemakaian Pil Kb Kombinasi Dengan Kejadian Kanker Serviks Di Rsud Dr. Soetomo Surabaya*. May, 154–163.